

ABSTRAK

HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR DENGAN KEJADIAN RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL DIWILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PANAGUAN PAMEKASAN

Oleh: Juhalimah

Salah satu indikator penting dalam melakukan penilaian derajat kesehatan masyarakat suatu negara yaitu Angka kematian ibu (AKI). Kematian ibu diketahui penyebab utamanya diantaranya infeksi, hipertensi, perdarahan, dan penyakit penyerta lainnya sebelum kehamilan. Rupture perineum merupakan penyebab perdarahan pada Ibu setelah retensio plasenta dan atonia uteri. Rupture perineum ialah luka pada jalan lahir ketika persalinan dan disebabkan beberapa faktor antara lain berat badan bayi lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan jarak kelahiran dan berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di Puskesmas Panaguan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ini ialah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *case control*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling menggunakan perbandingan 1:1 yaitu 35 responden kelompok kasus dan 35 responden kelompok kontrol. Instrumen pengambilan data menggunakan master tabel, analisa data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian sebagian besar terjadi pada ibu bersalin dengan jarak kelahiran < 2 tahun yaitu sebanyak 39 ibu bersalin (55,7%). Ibu melahirkan bayi dengan berat > 4000 gram yaitu sebanyak 36 (51,4%). Hasil uji statistic hubungan jarak kelahiran dengan kejadian ruptur perineum yaitu 0,006 dengan OR 3,750. Sedangkan hubungan berat lahir bayi sebesar 0,003. Dengan nilai OR 2.39. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara jarak kelahiran dan berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di Puskesmas Panaguan. Saran dalam penelitian ini harapkan ibu hamil untuk bisa mengontrol berat badan supaya saat bayi dilahirkan tidak terlalu besar.

Kata Kunci : Jarak Kelahiran, Berat Badan Bayi, Kejadian Rupture Perineum

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF BIRTH DISTANCE AND BABY BORN WEIGHT WITH THE INCIDENT OF PERINEAL RUPTURE IN NORMAL DELIVERY IN THE WORKING AREA OF THE PANAGUAN PAMEKASAN

By: Juhalimah

A critical indicator in assessing a country's public health degree is the maternal mortality rate (MMR). Maternal death is known to include infections, hypertension, bleeding, and other comorbidities before pregnancy. Perineal rupture is a cause of bleeding in the mother after placental retention and uterine atony. Perineal rupture is an injury to the birth canal during childbirth and is caused by several factors, including the baby's birth weight. This study aimed to determine the relationship between birth distance and birth weight with the incidence of perineal rupture in normal delivery at the Panaguan Health Center. The research method was observational analytic using a case-control research design. The sampling technique in this study used a random sampling technique with a ratio of 1:1, namely 35 case group respondents and 35 control group respondents. Data retrieval instruments used master tables and data analysis using the Chi-square test. The study's results mostly occurred in maternity mothers with a birth distance of < 2 years, namely as many as 39 maternity mothers (55.7%). The mother gave birth to a baby weighing > 4000 grams, 36 (51.4%). The statistical test results related to birth distance with the incidence of perineal rupture were 0.006 with an OR of 3.750. In contrast, the relationship between the baby's birth weight is 0.003. With an OR value of 2.39. This study concludes a significant relationship between birth distance, birth weight, and perineal rupture incidence at Panaguan Health Center in normal delivery. The advice in this study is to expect pregnant women to be able to control weight so that when the baby is born, it is not too big.

Keywords : Birth Spacing, Baby Weight, Rupture Incidence Perineum